

**PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN  
SURABAYA URBAN FARMING COMPETITION TAHUN 2025  
KOTA SURABAYA**

**I. PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Penyediaan kebutuhan pangan masyarakat di Kota Surabaya sangat tergantung pada pasokan dari daerah lain karena keterbatasan lahan pertanian yang ada. Dengan demikian jika terjadi hambatan pasokan daridaerah sentra produksi pertanian, sangat berdampak pada kenaikan harga di tingkat konsumen, sehingga menyebabkan terjadinya inflasi padakomoditas bahan pangan tersebut.

Secara statistik nasional, Badan Pusat Statistik (2023) menyebutkan bahwa Pada Juni 2025, inflasi year on year (y-on-y) Kota Surabaya sebesar 1,94 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,47. Cabai rawit, cabai merah dan bawang merah memiliki potensi andil inflasi akibat adanya kenaikan permintaan menjelang Idul Adha, distributor dan pedagang yang libur karena budaya “toron”, dan aksi mogok supir truk karena kebijakan ODOL. Sedangkan dari ketiga komoditas tersebut tidak termasuk dalam sepuluh komoditas tertinggi yang dibudidayakan oleh petani Indonesia.

Sesuai dengan dokumen rencana tata ruang dan dokumen rencana pembangunan yang ada, Pemerintah Kota Surabaya mengembangkan pertanian perkotaan (*urban farming*) sebagai salah satu upaya mendukung ketahanan pangan melalui pemanfaatan lahan pekarangan, lahan aset, lahan fasum dan lahan-lahan yang belum dimanfaatkan lainnya. Dengan demikian, pengembangan urban farming dinilai penting dalam mendukung ketahanan pangan melalui penyediaan sebagian kebutuhan pangan di tingkat rumah tangga.

Dalam rangka mendukung Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Surabaya maka Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya bermaksud menyelenggarakan kegiatan lomba urban farming melalui lomba tanam cabai rawit dan bawang merah yang akan diikuti oleh Kelompok Tani Kota Surabaya yang diikuti secara merata melalui perwakilan di tiap wilayah kecamatan. Penyelenggaraan kegiatan lomba diharapkan dapat meningkatkan kesiagaan masyarakat khususnya warga Kota Surabaya dalam menghadapi potensi kenaikan harga komoditas cabai rawit dan bawang merah.

**1.2 Tujuan**

- a. Meningkatkan kepedulian warga untuk melakukan budidaya pertanian perkotaan dalam mendukung pengendalian inflasi daerah;

- b. Meningkatkan keterampilan budidaya tanaman cabai rawit dan bawang merah pada lahan terbatas;
- c. Mempererat hubungan kerja sama antara Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya dengan stakeholder terkait, yang peduli dengan pengembangan pertanian perkotaan.

## II. SYARAT DAN KETENTUAN

- a. Calon peserta merupakan perwakilan dari Kelompok tani/ Kelompok Wanita Tani binaan DKPP Kota Surabaya;
- b. Calon peserta mengisi formulir pendaftaran melalui *link* yang telah disediakan;
- c. Mengikuti rangkaian acara yang telah disusun oleh panitia;
- d. Panitia berhak mendiskualifikasi peserta apabila terbukti tidak sesuai dengan ketentuan lomba;
- e. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Narahubung Lomba sdr. Ita (081333446600) / PPL setempat **pada jam kerja**;
- f. Keputusan panitia bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

## III. PELAKSANAAN

### 3.1 Waktu

Kegiatan Surabaya Urban Farming Competition Tahun 2025 dilaksanakan pada Juni – Desember 2025 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan	Waktu	Keterangan
Sosialisasi dan pendaftaran peserta	30 Juni – 11 Juli	Sosialisasi melalui Pemberitahuan kepada Camat dan pengisian formulir pendaftaran
Pengumuman peserta lomba lolos seleksi administrasi	13 Juli	Penetapan peserta lomba
Technical Meeting	14 – 15 Juli	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemuan untuk penjelasan teknis pelaksanaan lomba</li> <li>• Pemberian materi budidaya tanaman cabai dan bawang merah</li> <li>• Penyerahan sarana budidaya tanaman cabai dan bawang merah</li> </ul>
Launching Lomba	27 Juli	Pada rangkaian kegiatan Mangrove Anniversary 2025
Penanaman dan Pemeliharaan	18 Juli – 30 Nov	Kegiatan budidaya yang dilakukan setiap peserta lomba
Dokumentasi	18 Juli – 30 Nov	Mendokumentasikan kegiatan budidaya dan memposting di

Kegiatan	Waktu	Keterangan
		media sosial
Penjurian Lomba	1 – 30 Nov	Penilaian sesuai masing-masing kategori dan kriteria oleh Tim Juri
Pengumuman	4 Des	Pengumuman pemenang, penyerahan hadiah serta penutupan lomba

### 3.2 Pendaftaran Peserta

Calon peserta lomba merupakan kelompok tani binaan DKPP Kota Surabaya dapat melakukan pendaftaran secara online. Pendaftaran online ada di website resmi DKPP Kota Surabaya, berikut merupakan link pendaftaran Surabaya Urban Farming Competition tahun 2025:

<https://dkpp.surabaya.go.id/lombaurbanfarming2025/>

Calon peserta lomba melakukan pendaftaran online yang dimana pengisian form pendaftaran adapun pemilihan kategorinya akan muncul secara otomatis, sebagai kelengkapan data dan administrasi calon peserta diwajibkan melampirkan profil kelompok tani atau dokumen SKT kelompok tani.

Panitia berhak melakukan verifikasi peserta lomba pada saat tahap seleksi. Apabila ditemukan ketidaksesuaian maka panitia akan melakukan konfirmasi kepada camat/ pejabat kewilayahan yang mengusulkan untuk melakukan penggantian peserta lomba.

### 3.3 Teknis Penanaman

#### 3.3.1 Batasan Penggunaan Lahan

- a. Seluruh tanaman yang dilombakan berada dalam satu lokasi/area yang memudahkan dalam monitoring dan akan disesuaikan berdasarkan kategori
- b. Lahan Terbuka (lahan tanpa naungan);
- c. Bangunan Pelindung:
  - Merupakan lahan dengan naungan berupa plastik UV/ Paranet/ sejenisnya;
  - Tidak memiliki dinding baik berupa insecnet/ plastik/ paranet/ sejenisnya.

#### 3.3.2 Alat dan Bahan

No	Alat	Jumlah	Keterangan
1	Polybag	15 - 35 pcs	Disediakan oleh panitia
2	Sekop mini		
3	Gunting tanaman		
4	Gembor		
5	Sprayer		
No	Bahan		Keterangan
1	Benih bawang	1 pack	Disediakan oleh panitia

	merah		
2	Benih cabai rawit	1 pack	
3	Media tanam/tanah		Disediakan secara mandiri
4	Pupuk		
5	Pestisida		

Peserta diberikan kebebasan menentukan jenis alat dan bahan yang disediakan secara mandiri untuk digunakan dalam kegiatan penanaman.

### 3.4 Kategori dan Kriteria Penilaian

Surabaya Urban Farming Competition tahun 2025 ini terdapat empat kategori dan setiap peserta dapat mengikuti satu kategori. Setiap kategori memiliki kriteria penilaian dengan rincian sebagai berikut:

Kategori	Kriteria	Alat Pengukuran
Jawara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta lomba merupakan para Kelompok tani pemenang lomba SUFC tahun 2022, 2023 dan 2024</li> <li>• Peserta lomba melakukan budidaya dengan komoditas cabai rawit mulai dari pembibitan dan hingga panen.</li> <li>• Peserta dapat menumbuhkan minimal 50 tanaman yang nantinya hasil budidaya tersebut di berikan ke warga binaan dengan tujuan peserta dapat memberikan edukasi tentang budidaya tanaman sebagai ketahanan pangan.</li> <li>• Penilaian Kondisi Tanaman (Pengamatan)</li> <li>• Penilaian Bobot Cabai rawit (Timbangan Digital)</li> <li>• Penilaian olahan pangan dari hasil panen cabe rawit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Timbangan digital</li> <li>• Pengamatan</li> </ul>

Konvensional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta lomba merupakan kelompok tani konvensional yang ada di kota Surabaya</li> <li>• Peserta lomba melakukan budidaya dengan komoditas bawang merah mulai dari pembibitan dan hingga panen.</li> <li>• Peserta lomba melakukan budidaya dengan komoditas bawang merah dengan luasan lahan 50 m<sup>2</sup></li> <li>• Penilaian Kondisi Tanaman (Pengamatan)</li> <li>• Penilaian Bobot Bawang Merah (Timbangan Digital)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Timbangan digital</li> <li>• Pengamatan</li> </ul>
Bobot Cabai rawit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta lomba merupakan kelompok tani yang ada di kota Surabaya</li> <li>• Peserta lomba melakukan budidaya dengan komoditas cabai rawit mulai dari pembibitan dan hingga panen.</li> <li>• Peserta lomba melakukan budidaya dengan komoditas cabai rawit minimal 20 polybag</li> <li>• Penilaian Kondisi Tanaman (Pengamatan)</li> <li>• Penilaian Bobot Cabai rawit (Timbangan Digital)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Timbangan Digital</li> <li>• Pengamatan</li> </ul>
Bobot Bawang Merah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta lomba merupakan kelompok tani yang ada di kota Surabaya</li> <li>• Peserta lomba melakukan budidaya dengan komoditas cabai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Timbangan Digital</li> <li>• Pengamatan</li> </ul>

	<p>rawit mulai dari pembibitan dan hingga panen.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta lomba melakukan budidaya dengan komoditas bawang merah minimal 20 polybag</li> <li>• Penilaian Kondisi Tanaman (Pengamatan)</li> <li>• Penilaian Bobot Bawang Merah (Timbangan Digital)</li> </ul>	
--	--	--

#### **IV. PENJURIAN**

##### **4.1 Penilaian**

Peserta/ perwakilan kelompok yang dapat mengikuti tahap penilaian adalah peserta yang dapat menumbuhkan minimal 15 – 35 tanaman/ polybag berdasarkan kategori masing-masing. Peserta atau perwakilan kelompok peserta membawa dua polybag cabai rawit dan dua polybag bawang merah (akan dikonfirmasi panitia menjelang penilaian) ke lokasi penilaian pada waktu yang ditentukan. Penilaian dilakukan oleh Tim Juri yang sudah ditunjuk oleh Panitia penyelenggara lomba dengan kriteria tertentu. Data hasil penilaian yang telah didapatkan dari tim juri selanjutnya akan direkapitulasi oleh panitia untuk menentukan Pemenang.

##### **4.2 Hadiah**

Hadiah pemenang disediakan oleh Panitia penyelenggara berupa uang masing-masing sebesar:

- a. Empat Pemenang Pertama: Rp. 5.000.000,-
- b. Empat Pemenang Kedua : Rp. 3.000.000,-
- c. Empat Pemenang Ketiga : Rp. 1.750.000,-

Selain itu pemenang akan mendapatkan souvenir dari sponsor.